

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di Indonesia memiliki beragam jenis organisasi, Salah satu jenisnya adalah organisasi non laba atau yang sering disebut dengan organisasi *non profit*. Menurut Umar, M. (2021) organisasi non laba merupakan organisasi yang didirikan bukan dengan tujuan mencari keuntungan, melainkan dengan tujuan mendukung dan memenuhi kebutuhan kritis masyarakat yang harus ditanggapi dengan kegiatan khusus pendidikan, informasi, kesehatan, dan kebutuhan mendesak. Pada umumnya organisasi *non profit* dibentuk oleh pihak swasta dengan tujuan memberikan pelayanan kepada publik (Setiadi, 2021). Meskipun organisasi non laba tidak mencari keuntungan, organisasi non laba tetap harus memiliki pengelolaan keuangan yang memadai. Salah satu bentuk pengelolaan keuangan yang memadai adalah menyajikan laporan keuangan. Dengan adanya laporan keuangan juga dapat membentuk kepercayaan publik kepada organisasi non laba.

Salah satu contoh organisasi non laba adalah sekolah. Sekolah merupakan organisasi yang berorientasi pada bidang pendidikan. Di sekolah tentunya juga membutuhkan pengelolaan keuangan yang memadai. Pengelolaan keuangan meliputi banyak hal, salah satunya adalah pengelolaan kas dan bank. Pengelolaan kas dan bank yang memadai bertujuan agar dana yang keluar dan masuk dapat dikelola dengan efisien. Pengelolaan kas dan bank terdiri dari pengumpulan, pengelolaan, pengeluaran, hingga pencatatan dan pelaporan keuangan. Hal ini dikarenakan melalui pelaporan keuangan dimungkinkan untuk menilai kinerja dan tanggung jawab manajemen atas kewajiban diberikan (Setiadi, 2021). Jadi pengelolaan kas dan bank yang memadai tidak hanya sekedar pandai dalam mengelola jumlah kas dan bank, melainkan juga harus tepat dalam pencatatannya hingga penyajian laporan keuangan.

Dalam akuntansi, nominal beserta tanggal pencatatan keluar-masuk kas dan bank harus dicatat sesuai dengan yang terjadi. Jika saat pencatatan terjadi kesalahan, harus dikoreksi menggunakan jurnal koreksi. Hal ini dikarenakan pencatatan yang salah akan menyebabkan penyajian laporan keuangan salah, sehingga harus membuat jurnal koreksi agar laporan keuangan yang disusun tidak memberikan informasi yang salah. Laporan keuangan memuat informasi keuangan suatu instansi dalam satu periode tertentu. Sarana utama pihak eksternal mengetahui informasi dapat melalui laporan keuangan (Kieso, Weygandt, & Warfield, 2020, p. 1-4). Laporan keuangan yang digunakan organisasi non laba terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2024, p. 335.3).

Pada umumnya sifat organisasi non laba adalah nonpublik. Dalam organisasi nonpublik biasanya untuk menguji laporan keuangan hanya menggunakan jasa reviu laporan keuangan dikarenakan biaya yang dikeluarkan lebih rendah dibandingkan audit. Jasa reviu memiliki lingkup yang terbatas untuk memeriksa kesesuaian laporan keuangan dengan standart akuntansi, pengungkapan informatif, dan dasar akuntansi lainnya, contohnya pada akun kas (Arens, Elder, Beasley & Hogan, 2017, p. 841). Jasa reviu laporan keuangan berfungsi untuk mendapatkan keyakinan dengan lingkup terbatas yang dilakukan dengan cara melaksanakan prosedur analitis dan menanyakan informasi mengenai laporan keuangan sehingga dapat membentuk suatu kesimpulan (Institut Akuntan Publik Indonesia, 2023, h. 2).

Salah satu kegiatan yang dilakukan saat reviu laporan keuangan suatu organisasi adalah pemeriksaan terhadap kas dan bank. Prosedur melakukan reviu hanya terdiri dari bukti penugasan yang berupa pengajuan pertanyaan kepada manajemen dan prosedur analitis, sehingga akuntan tidak perlu melakukan prosedur pengujian pengendalian, pengujian atas rincian saldo, dan pengujian substantif (Arens, Elder, Beasley & Hogan, 2017, p. 841). Jasa reviu hanya memberikan ringkasan analisis dan saran dari temuan yang didapatkan saat melaksanakan jasa reviu (Sofyan, 2016).

Kantor Akuntan Publik (KAP) Benny, Tony, Frans & Daniel merupakan entitas yang menyediakan jasa untuk melakukan rewiu terhadap laporan keuangan Sekolah ZC yang berlokasi di Surabaya. Sekolah ZC terdiri dari PG/TK, SD, SMP, dan SMA. Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL), penulis telah melakukan *vouching* terhadap pemasukan dan pengeluaran kas kecil dan bank terhadap Sekolah ZC. Saat melakukan *vouching*, penulis menemukan kesalahan catat terhadap pengeluaran bank. Kesalahan ini terjadi karena Sekolah ZC telah mencatat pengeluaran kas terlebih dahulu sebelum bank keluar. Kesalahan catat dapat menimbulkan selisih pada saldo akhir rekening koran dengan saldo akhir catatan. Selisih yang timbul akibat salah catat dapat menyebabkan kesalahan dalam penyajian laporan laba rugi hingga laporan keuangan. Berdasarkan hal tersebut, penulis menetapkan prosedur rewiu pengeluaran dan pemasukan kas dan bank di Sekolah ZC menjadi topik pembahasan laporan tugas akhir. Hal ini dikarenakan penulis hendak mengetahui bahwa segala transaksi yang terjadi dalam proses bisnis harus dicatat dan dibukukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di KAP Benny, Tony, Frans & Daniel pada Februari hingga Mei 2024. Dalam Tugas Akhir ini, penulis akan membahas mengenai prosedur *vouching* atas pemasukan serta pengeluaran kas dan bank tahun 2020 di Sekolah ZC.

## **1.3 Tujuan Tugas Akhir**

Laporan tugas akhir ini bertujuan menjelaskan prosedur *vouching* terhadap pengeluaran dan pemasukan kas dan bank oleh Sekolah ZC yang dilaksanakan Kantor Akuntan Publik Benny, Tony, Frans & Daniel.

## **1.4 Manfaat Laporan Tugas Akhir**

Berikut ini merupakan manfaat laporan Tugas Akhir bagi beberapa pihak:

#### 1.4.1 Bagi Penulis

Penulis dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait pelaksanaan *vouching* pemasukan dan pengeluaran kas serta bank di Sekolah ZC sesuai dengan standar audit yang berlaku.

#### 1.4.2 Bagi KAP Benny, Tony, Frans & Daniel

KAP Benny, Tony, Frans & Daniel memperoleh saran terhadap perbaikan proses revidi sehingga dapat meningkatkan efisiensi kinerja dari jasa yang diberikan.

#### 1.4.3 Bagi Program Studi Akuntansi D-III

Laporan tugas akhir dapat menjadi referensi untuk mahasiswa Program Studi Akuntansi D-III di mata kuliah Pengauditan dan Praktika Pengauditan.

### 1.5 Sistematika Penulisan

#### 1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini, penulis mengulas mengenai latar belakang, ruang lingkup, tujuan, beserta manfaat laporan tugas akhir yang telah disusun.

#### 2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini, penulis melakukan penjabaran terhadap teori-teori yang digunakan sebagai dasar acuan dari topik pembahasan yang akan diulas pada laporan tugas akhir ini.

#### 3. BAB III GAMBARAN UMUM

Pada bagian ini, penulis menyajikan gambaran umum tempat pelaksanaan PKL. Serta di bagian ini penulis menyajikan rangkaian kegiatan selama PKL.

#### 4. BAB IV PEMBAHASAN

Pada bagian ini, penulis menyajikan penjelasan atas prosedur pelaksanaan *vouching* beserta hasil analisisnya selama pelaksanaan PKL.

#### 5. BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini, penulis menyajikan mengenai simpulan dan saran atas hasil pembahasan yang telah disajikan pada bagian sebelumnya.